

## Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul

Rolan Manurung<sup>1</sup>, Jernih Martha Banjar Nahor<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen

Email: [rolan.manurung@uhn.ac.id](mailto:rolan.manurung@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [jernih.banjarnahor@student.uhn.ac.id](mailto:jernih.banjarnahor@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Dasar. Kampus Mengajar merupakan bagian dari program kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk membantu sekolah yang terdampak Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sangatlah rendah. Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menganalisis suatu bacaan maupun angka dalam berbagai konteks. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengabdian kepada masyarakat. Manfaat kegiatan ini adalah peserta didik dapat mengaplikasikan konsep matematika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, membantu peserta didik membiasakan mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi dan menumbuhkan minat baca para peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan mengajar untuk mengumpulkan data kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat perubahan dan dampak yang baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah seperti meningkatnya kualitas kemampuan membaca peserta didik, meningkatnya kemampuan numerasi peserta didik.

**Kata Kunci:** *Kampus mengajar, literasi, numerasi*

### Abstract

This study aims to find out how the campus teaching program is implemented to improve students' literacy and numeracy abilities in elementary schools. The Teaching Campus is part of the Freedom to Learn policy program by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia to help schools affected by Covid-19. Based on the results of the research, it is known that the students' literacy and numeracy skills are very low. Literacy and numeracy are the basic competencies needed by students to analyze a reading or numbers in various contexts. This research is a type of community service research. The benefit of this activity is that students can apply the mathematical concepts they have learned in everyday life, help students get used to working on literacy and numeracy questions and foster students' interest in reading. The methods used in this study were observation, interviews and teaching to collect data on students' literacy and numeracy abilities. The results of the service show that there are changes and good impacts for students, teachers and schools such as increasing the quality of students' reading skills, increasing students' numeracy skills.

**Keywords:** *Campus teaching, literacy, numeracy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Menurut Suhartoyo (dalam jurnal Widiyono, 2021: 103), program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika. Shabrina (2022: 917) mengatakan bahwa kampus mengajar merupakan aktivitas mengajar di sekolah dimana ini termasuk dari program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah.

Menurut Han et al. (2017: 3), literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal itu, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa. Safitri dkk (2021: 2986), mengatakan bahwa berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran. Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Dua hal tersebut berasaskan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, namun perbedaan dari keduanya ada pada pemberdayaan keterampilan dan pengetahuan tersebut.

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Tetapi masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik khususnya di SD 173408 Dolok Sanggul. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa berkolaborasi dengan guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan program kampus mengajar dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Mahasiswa juga membantu dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi dengan membantu menerapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *online* maupun *offline*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program kampus mengajar angkatan IV di SD 173408 Dolok Sanggul.

## METODE

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar Angkatan IV ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SD 173408 yang salah satu tujuannya membantu pembelajaran literasi dan numerasi dan meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 2 Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi secara langsung. Melalui observasi sekolah, wawancara

dan dokumentasi kami gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran literasi dan numerasi. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD 173408 telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya dan pengembangan minat literasi dan numerasi di Indonesia.

Dengan penerapan literasi dan numerasi selama 4 bulan siswa menjadi lebih memahami literasi dan numerasi yang memberikan dampak positif bagi kehidupannya dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa yang sebelumnya belum mengetahui perkalian dasar menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan soal perkalian, siswa yang sebelumnya malas membaca menjadi lebih semangat untuk membaca karena mahasiswa menggunakan metode yang menarik, siswa yang sebelumnya tidak percaya diri tampil di depan kelas menjadi lebih percaya diri dalam menampilkan hasil karya kreatifitas yang telah dikerjakan, misalnya membaca, menulis puisi, pantun dan mengerjakan soal perhitungan di depan kelas. Sedangkan dampak yang dirasakan guru dan sekolah yaitu membantu guru dalam pembelajaran secara tatap muka baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.



(a)



(b)

Gambar 1 (a) dan (b) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

### 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa dan guru telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari program Kampus Mengajar yaitu siswa semakin mengenal perangkat-perangkat komputer beserta manfaatnya dalam proses pembelajaran. Siswa juga sudah bisa mempergunakan aplikasi AKM kelas dalam mengikuti ujian *pretest-posttest* literasi dan numerasi.



Gambar 2. Kegiatan membantu adaptasi teknologi kepada siswa

### 3. Membantu Administrasi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam membantu administrasi sekolah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yaitu melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Dampak positif bagi guru dapat meringankan tugas guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat dalam menyusun administrasi dan mengolah perangkat pembelajaran.

### SIMPULAN

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan IV di SD 173408 Dolok Sanggul telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan pengalaman mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Pelaksanaan Kampus Mengajar di SD 173408 Dolok Sanggul meliputi mengajar tentang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) dengan mengikuti protokol kesehatan. Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dimana mahasiswa memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di sampaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. 2021. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47
- Han, W., dkk. 2017. Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Khakima, Lilis Nurul, dkk. 2021. Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding SEMAI, Seminar Nasional PGMI 2021, Vol. 1 No. 1 (2021): SEMAI*
- Khotimah, dkk. 2021. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 5, No. 2, Agustus 2021, Hal. 194 – 204
- Nurhasanah, anggun Diyan dan Heni Nopianti. 2021. Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Issue Vol. 3 (2021): Peran Akademisi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi*
- Rachman, dkk. 2021. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Dinamis*, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Safitri, dkk. 2021. Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Widiyono, Aan dkk. 2021. Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD dan Metodik Didaktik*, Vol.16 No. 2 halm.102-107
- Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- \_\_\_\_\_. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar